

OPTIMALISASI PENERAPAN QRIS PADA UMKM DESA KUTAWARGI

¹Adi Rizky Pratama

²Mia

³Sandi Ahmad

⁴Artia Noviana Dewi

⁵Moch Sigit Rizky Maulana

Universitas Buana Perjuangan Karawang
Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Adi.rizky@ubpkarawang.ac.id ¹, If19.mia@mhs.ubpkarawang.ac.id ²,
si19.sandiahmad@mhs.ubpkarawang.ac.id ³ ak19.artiadewi@mhs.ubpkarawang.ac.id ⁴,
If19.mochmaulana@mhs.ubpkarawang.ac.id ⁵

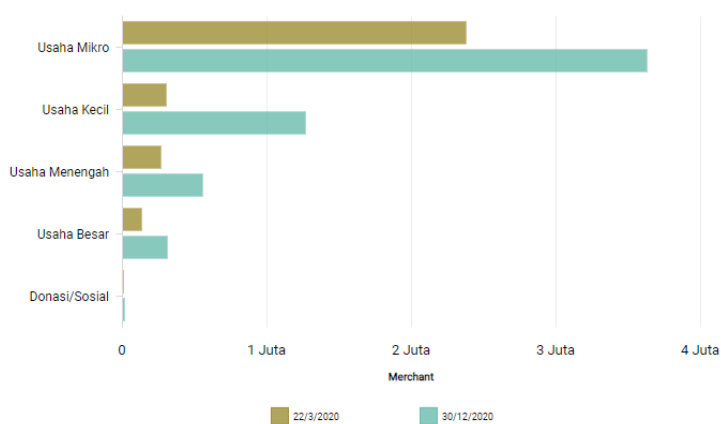
ABSTRAK

Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran menggeser peranan uang tunai sebagai alat pembayaran ke dalam bentuk pembayaran digital, QRIS standar kode QR nasional sebagai media pembayaran kode yang lebih efisien dan ekonomis. transformasi menuju cashless society dan hasil kegiatan ini langsung dipraktekkan oleh pelaku UMKM Kunana Chips dan Peyek Keribo menggunakan aplikasi QRIS dalam transaksi pembayaran. kurangnya pengetahuan tentang teknologi yang mana para pelaku usaha dan warga setempat tidak mengetahui mengenai perkembangan teknologi pada alat pembayaran digital . Pelaku UMKM dan warga bahkan tidak mengetahui manfaat dan kelebihan secara pasti mengenai alat pembayaran digital . Penelitian ini mengenai alat pembayaran digital QRIS yang dilaksanakan di Desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu deskriptif kualitatif, untuk melakukan pendampingan UMKM dan warga yang dilakukan melalui tahap observasi, sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM dan warga. Dengan mempermudah sistem pembayaran transaksi jual-beli yang dilakukan menggunakan aplikasi QRIS

Kata kunci: QRIS, UMKM, Sistem pembayaran elektronik.

PENDAHULUAN

Penggunaan QRIS sebagai alat transaksi dikenal dengan cashless society atau gerakan nontunai (Situmorang, 2021). Bank Indonesia meluncurkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada 17 Agustus 2019 yang kemudian per 1 Januari 2020 mewajibkan semua pembayaran non tunai menggunakan QRIS semenjak Pandemi COVID- 19 (Kurniawati, 2021). Kehadiran alat pembayaran digital membantu UMKM Kunana dan Peyek Keribo dalam meminimalisir kontak langsung dan mengurangi risiko penyebaran virus Corona-19. Jadi, penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sangat membantu pihak UMKM dalam bertaransaksi dengan pelanggan, dengan 1 barkode semua transaksi bisa dilakukan. Sehingga, Peran QRIS dapat mencegah pedagang UMKM tertipu oleh peredaran uang palsu, mengurangi risiko pencurian uang, dan membantu pemerintah mengembangkan ekonomi digital Indonesia. (Sihaloho 2020). Transaksi menggunakan QR Code Indonesian Standard (QRIS) meningkat pesat pada masa pandemi Covid-19. Bank Indonesia mencatat, saat ini QRIS telah tersambung dengan sekitar 5,8 juta pedagang (merchant) ritel nasional per-30 Desember 2020. Angka ini meningkat 88% dari 22 Maret 2020 yang sebanyak 3,1 merchant.



Gambar 1 : Penggunaan QRIS

Hal ini menjadi latar belakang optimasi penerapan QRIS di Desa Kutawargi, Kecamatan Rawamerta sebagai sistem pembayaran pada UMKM sebagai daya sasing di era digitalisasi. salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah kurang pahamnya mengenai perkembangan zaman terutama dalam bidang. Para pelaku UMKM dan warga harus diberi

kesadaran akan pentingnya Modernisasi digital pada era globalisasi ini agar menjadi masyarakat yang lebih modern dan meminimalisir keterbelakangan masyarakat

Berdasarkan latar belakang diatas dan diperoleh tujuan yaitu optimasi penerapan QRIS khususnya membantu dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital menggunakan aplikasi smartphone “QRIS” untuk mempermudah dalam proses jual-beli.

METODE PENELITIAN (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Metode Optimasi penerapan QRIS Barcode ini dilakukan dengan kualitatif. Pendekatan fenomenologis untuk menganalisis permasalahan berdasarkan fenomena yang sedang terjadi. Secara fenomenologis, pengalaman hidup yang sesungguhnya sebagai data dasar dari realita. Sehingga dalam kajian fenomenologis yang penting ialah pengembangan suatu metode yang tidak memalsukan fenomena, melainkan dapat mendeskripsikannya seperti penampilannya. Dengan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 s.d 31 Juli 2022 di Desa Kutawargi Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat. Target dalam alat pembayaran dari manual menuju digitalisasi yaitu ke pelaku UMKM dan Warga Desa Kutawargi Kec. Rawamerta Kab. Karawang Jawa Barat, yang mana dalam menjadi pelaku jual-beli tidak mengetahui cara pembayaran menggunakan alat pembayaran. teknik yang dilaksanakan yaitu:

1. Observasi

Kartini (2019:30) memiliki pemikiran mengenai observasi adalah proses pengujian yang memiliki maksud dan tujuan tertentu. Tujuan khusus observasi untuk mengumpulkan fakta, skor dan nilai, verbalisasi atau katakata mengenai hasil pengamatan objek tersebut. Observasi yang digunakan peneliti adalah sebagai cara agar dapat mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung di lapangan yang hasilnya dapat dicatat sebagai hasil pengamatan penelitian.

2. Penyuluhan

Menurut Samsudin (1977), penyuluhan adalah suatu usaha pendidikan nonformal yang dimaksudkan untuk mengajak orang sadar dan mau melaksanakan ide-ide baru. Dari rumusan tersebut dapat diambil tiga hal yang terpenting, yaitu; pendidikan, mengajak orang sadar dan ide-ide baru. Dalam metode ini peneliti dan responden secara langsung

(tatap muka) untuk memberikan pengetahuan seputar QRIS serta kelebihan dan manfaat bagi pengguna QRIS.

3. Pelatihan

Menurut Henry Simamora dalam Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014) pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan kerja, termasuk pemberian konseling pada perilaku karyawan yang menindaklanjuti dengan pengadaan training. Pelatihan digunakan untuk belajar dengan praktek langsung cara penggunaan aplikasi QRIS

Dalam pelaksanaan menggunakan beberapa mekanisme optimasi pembayran QRIS yang tahap awal Melaksanakan pengambilan data, survey, serta melakukan wawancara dengan pelaku UMKM dan warga diskusi terkait keuntungan dan manfaat mengenai alat pembayaran secara digital menggunakan apk QRIS. Tahap kedua Sosialisasi mengenai alat pembayaran QRIS serta

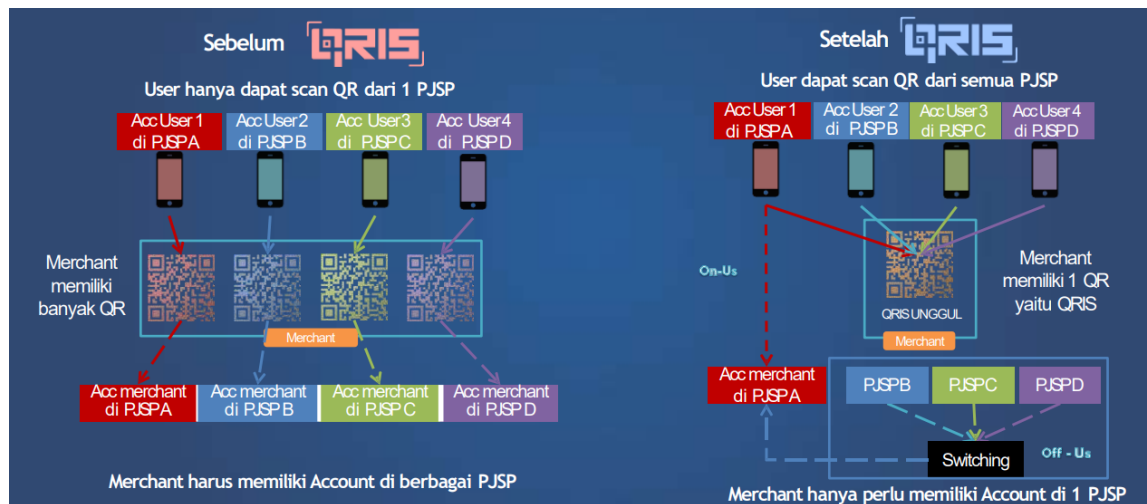
pendampingan penuh kepada pelaku UMKM dan Warga agar bisa mengoperasikan alat pembayaran digital QRIS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa uraian kegiatan penelitian yang telah disusun dalam bentuk rencana kegiatan. Berdasarkan hasil sosialisasi dengan warga desa Kutwargi dalam menjalankan kegiatan jual beli belum mengenal alat pembayaran digital. apabila dilihat dari segi manajemen keuangan sebagai berikut:

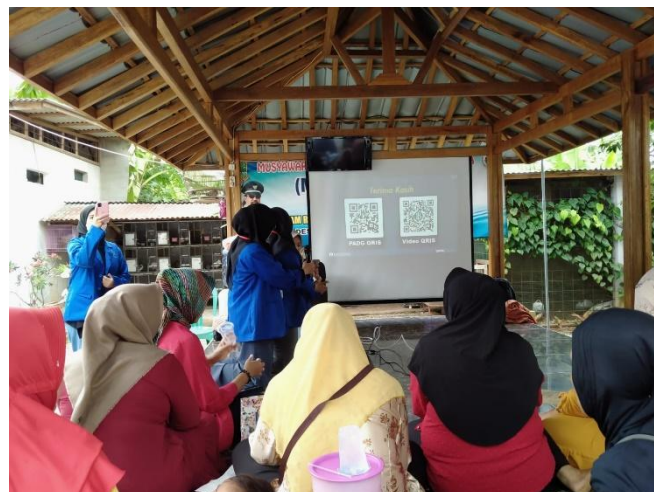
1. Keterbatasan pengetahuan pelaku UMKM dan warga terhadap alat pembayaran digital
2. Kurangnya informasi mengenai pemanfaatan aplikasi alat pembayaran digital QRIS sebagai alternatif proses pembayaran.

Sebelum berkembangnya QRIS di Indonesia masih banyak merchant yang keliru dengan metode pembayaran yang dilakukan. Pada metode sebelumnya setiap pembeli harus membayar dengan system pembayaran yang sama dengan penjual dan begitu pun sebaliknya, merchant harus menyediakan system pembayaran untuk semua pembeli. Terlalu banyak metode pembayaran dapat mempersulit teknik penjualan yang kurang kondusif. merchant harus mengkonfirmasi pembayaran setiap pembeli pada system pembayaran yang berbeda.



Gambar 2: Sistem kerja tanpa QRIS dan dengan QRIS.

Proses kerja QRIS tidak mengharuskan penjual menyiapkan banyak aplikasi pembayaran, cukup masukkan kode QR di papan tanda dan konsumen bisa memindai kode QR menggunakan berbagai aplikasi pembayaran di smartphone mereka. menjelaskan bahwa hanya dengan satu QR Code bisa menyelesaikan segala pembayaran tanpa harus memiliki segala system pembayaran yang diharuskan sebelumnya. Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan menggunakan QRIS dilakukan dengan mudah dan efficient.



Gambar 3 : Sosialisas penggunaan QRIS.

Namun, dalam implementasinya QRIS dengan beberapa manfaat yang didapatkan tidak lepas dengan kekurangan dari sebuah pembayaran digital ini, adapun penghambat dalam penggunaan

Karawang, 28 Februari 2023

pembayaran digital ini diantaranya: 1) koneksi internet yang tidak stabil, 2) biaya dalam pembuatan QRIS Barcode, dan 3) beberapa masyarakat yang lanjut usia tidak dapat langsung paham dan memaklumi dalam penggunaannya.

KESIMPULAN

Untuk mengoptimalkan ekonomi dan kemajuan perekonomian pemerintah mendukung kegiatan perekonomian masyarakat, maka dilakukannya pengabdian dan pendampingan untuk UMKM. Dengan melihat kemajuan teknologi yang semakin pesat maka pendampingan UMKM mengusung digitalisasi, hal tersebut bertujuan untuk meratakan teknologi dan pengetahuan seluruh masyarakat dengan penggunaan digitalisasi untuk UMKM. Tingkat penggunaan smartphone yang tinggi dapat dijadikan sebagai media pendukung untuk mengembangkan UMKM, khususnya dalam hal pembayaran digital yang mana para pelaku UMKM dan warga masih banyak yang tidak memahami alat pembayaran digital untuk transaksi jualbeli. Optimasi penerapan QRIS ini cukup efektif dengan metode sosialisasi dan implementasi terhadap UMKM.

DAFTAR PUSTAKA (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

- Situmorang, M. K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumen Terhadap Penggunaan Uang Elektronik (Dompet Digital) Sebagai Alat Pembayaran Pada Masa Pandemi Covid – 19 di Kota Medan. *Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 123–130.
- Kurniawati, Eris T., dkk. 2021. Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Jurnal Studi Kasus Inovasi Ekonomi* (5)(01).
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi System Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>
- Dwi Hadya Jayani, katadata <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/29/umkm-pengguna-qr-is-meningkat-316-selama-pandemi-covid-19>, diakses pada 30 agustus 2022.
- Sopa Martina, Didin Syarifuddin (2014), Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Terhadap Motivasi Dampaknya Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Di Lokawisata Baturraden, *Jurnal pariwisata*
Karawang, 28 Februari 2023